

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Mengacu pada masalah yang dikaji, penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif. Metode ini dipilih dengan harapan dapat memperoleh gambaran secara utuh dan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari responden dan perilaku yang dapat diamati. Alasan lainnya adalah karena pendekatan kualitatif mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipasi, mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi dan mendeskripsikan fenomena.

Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah studi masalah berkaitan dengan konteks dan keadaan serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan dari pendekatan penelitian studi kasus yaitu untuk memberikan gambaran serta menyelidiki mengenai suatu objek atau kasus tertentu secara spesifik dan mendalam, kasus dalam hal ini mencakup konsep, aktivitas, kebijakan, kelas sosial, wilayah, organisasi, dan berbagai fenomena lainnya. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan studi kasus ini dirasa relevan dengan kondisi di Sekolah Dasar Negeri 2 Pengadilan Kota Tasikmalaya yang menjadi lokasi penelitian.

3.2 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (Riduwan, 2009, hlm. 54), populasi didefinisikan sebagai domain umum yang terdiri dari objek/subjek yang tumbuh dengan ukuran dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang dipelajari dan disimpulkan. Populasi yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV-B di SD Negeri 2 Pengadilan kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dengan jumlah 24 siswa yang terdiri atas 15 orang perempuan dan sembilan orang laki-laki.

3.3 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian kualitatif, untuk memudahkan dan mengarahkan proses penelitian, maka peneliti menggunakan alat bantu berupa: (1) pedoman observasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pengembangan modul P5 tentang penanggulangan sampah plastik; (2) Pedoman wawancara sebagai panduan penelitian selama proses *depth interview* dilakukan terhadap subjek penelitian. Penggalan informasi melalui wawancara ini difokuskan pada proses penyelenggaraan serta pengembangan modul P5 dengan tema penanggulangan sampah plastik; dan (3) Pedoman studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah semua dokumen yang berkaitan dengan pengembangan modul P5 tentang penanggulangan sampah plastik berbasis *gadget* yang diikuti oleh siswa kelas IV di SD Negeri 2 Pengadlan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan peneliti sendiri sebagai *human instrument* yang menjadi salah satu karakter penelitian kualitatif. Dalam prosesnya, peneliti menerapkan 3 (tiga) teknik pengumpulan data, yaitu observasi partisipatif, *depth interview*, dan studi dokumentasi.

Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan luasnya signifikansi dari strategi pengembangan modul P5 tentang penanggulangan sampah plastik. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap pengelola layanan, guru kelas, dan peserta didik selama proses pembelajaran.

Depth interview dilakukan melalui percakapan langsung antara peneliti dengan subjek penelitian tentang berbagai hal yang berkenaan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini wawancara secara mendalam dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan inti dalam pedoman wawancara yang dalam prosesnya akan dikembangkan lebih jauh selama wawancara berlangsung.

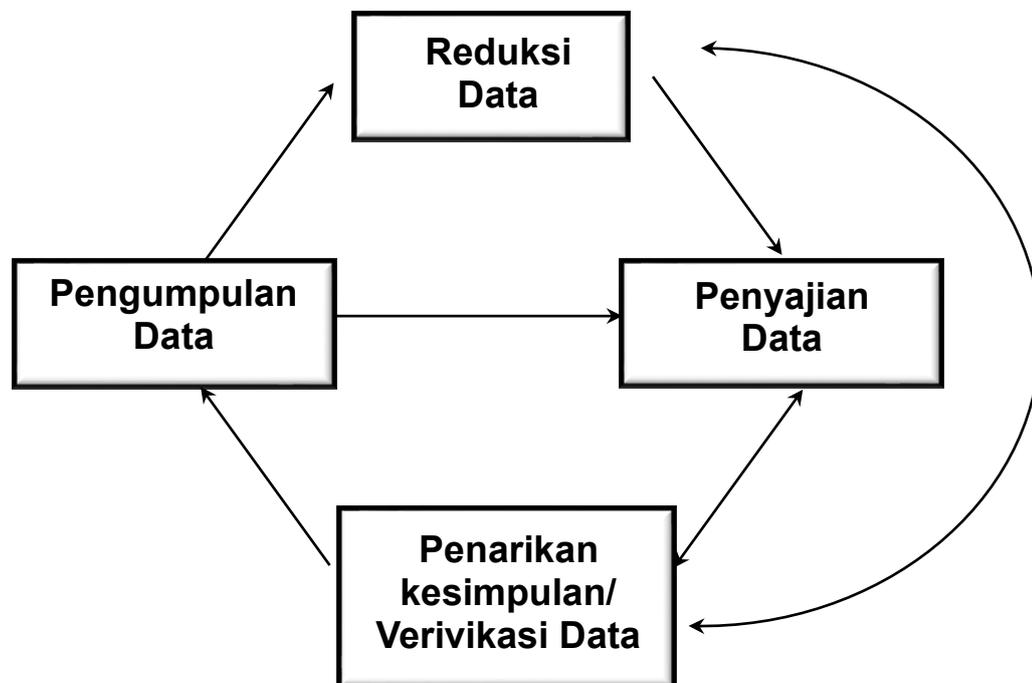
Studi dokumentasi dilakukan melalui komunikasi dengan kepala sekolah, guru, dan subyek penelian lainnya untuk memperoleh informasi dari berbagai dokumen yang diperlukan. Dokumen yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam

penelitian ini di antaranya adalah perangkat pembelajaran meliputi dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media dan alat pembelajaran, dan alat atau instrumen evaluasi yang digunakan. Dokumen lainnya yang memungkinkan dapat berupa foto, diagram, audio visual, video, dan lain sebagainya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono., 2019).

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Aktivitas yang dilakukan dalam proses analisis data dengan menggunakan model ini mencakup reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi. Dalam pandangan Wood (2021), ketiga kegiatan dalam model analisis ini merupakan proses siklus dan interaktif (gambar 3.1).



Gambar 3.1 Model Analisis Siklus Interaktif

(Wood, 2021)

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Kegiatan lain dalam mereduksi data yaitu memfokuskan, mentrasfer dan menyederhanakan dari data kasar ke catatan lapangan.

3.5.2 Penyajian data

Pengertian Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. (Wood, 2021), mengemukakan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi data. Hal-hal terkait pemahaman tentang penanggulangan sampah, karakteristik siswa, kesulitan dan kebutuhan sekolah, program pembelajaran individual, keterlaksanaan layanan bimbingan belajar, kerja sama guru dan guru pembimbing kelas, peran kepala sekolah, serta kerja sama sekolah dengan orang tua dalam pemberian layanan bimbingan belajar bagi siswa sekolah dasar disusun secara teratur ke dalam sebuah bagan. Hal ini dilakukan agar data yang terkumpul dapat dipahami dengan baik untuk dianalisis.

3.5.3 Pengambilan keputusan/verifikasi data

Pengambilan Keputusan dan Verifikasi ialah salah satu dari teknik teknik analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian tersebut dilaksanakan (Sugiyono., 2019). Makna yang dirumuskan dari data harus diuji terlebih dahulu mengenai kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, peneliti tersebut harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata key informan dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik).

